

SKRIPSI

ADOPTSI IBU BATITA TERHADAP PENERAPAN METODE 5M PENCEGAHAN COVID-19 DI KECAMATAN INDRALAYA SELATAN



OLEH

NAMA : ADINDA RATU BALKIS
NIM : 10011381823167

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SKRIPSI

ADOPSI IBU BATITA TERHADAP PENERAPAN METODE 5M PENCEGAHAN COVID-19 DI KECAMATAN INDRALAYA SELATAN

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : ADINDA RATU BALKIS
NIM : 10011381823167

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Skripsi, Mei 2022

Adinda Ratu Balkis; Dibimbing oleh Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes.

Adopsi Ibu Batita Terhadap Penerapan Metode 5M Pencegahan *Covid-19* di Kecamatan Indralaya Selatan

xvii + 88 halaman, 26 tabel, 3 gambar, 8 lampiran

ABSTRAK

Pengetahuan ibu sangat penting bagi kondisi kesehatan anak, terutama di masa pandemic *Covid-19* dikarenakan anak khususnya usia 6-36 bulan belum bisa menjaga kesehatan sendiri tanpa dampingan orang tuanya. Untuk memaksimalkan pencegahan *covid-19* pada batita, salah satu caranya adalah penerapan metode 5M, akan tetapi dalam penerapannya masih ditemukan banyak kendala, yang diakibatkan rendahnya pengetahuan ibu batita tentang *Covid-19*, bahaya penularannya, serta manfaat penerapannya sebagai tindakan pencegahan terpapar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis adopsi atau penerimaan ibu batita terhadap penerapan metode 5M pencegahan *Covid-19* di Kecamatan Indralaya Selatan. Penelitian menggunakan desain *cross sectional*. Populasi penelitian ialah Ibu yang memiliki anak usia 6 – 36 bulan di kecamatan Indralaya Selatan, Kabupaten Ogan Ilir. Jumlah sampel adalah 100 orang yang diambil menggunakan teknik *non-probability sampling incidental*. Instrument yang digunakan adalah kuesioner, yang selanjutnya dianalisis dengan uji *chi-square*. Hasil penelitian berdasarkan analisis *chi-square* dengan $\alpha = 0,05$ antara *awareness*, *interest*, *evaluation*, dan *trial*, umur dan tingkat pendidikan diperoleh hasil *awareness* ($p = 0,000$; PR=2,317; CI= 1,542 – 3,482), *interest* ($p = 0,000$; PR=5,786; CI= 2, 303 – 14, 535), *evaluation* ($p = 0,040$; PR=1,493; CI= 1,031 – 2,162), dan *trial* ($p = 0,000$; PR=2,700; CI= 1,565 – 4,658), Umur ($p = 1,000$; PR= 1,034; CI= 0,740 – 1,445), Pendidikan ($p = 0,874$; PR=1, 087; CI= 0,738 - 3,294). Kesimpulan penelitian ini sebanyak 64% ibu batita memiliki tingkat adopsi yang kurang baik terhadap metode 5M pencegahan *Covid-19*, serta terdapat hubungan antara kesadaran (*awareness*), minat (*interest*), penilaian (*evaluation*), dan percobaan (*trial*) pencegahan *Covid-19* terhadap penerimaan (*adoption*) metode 5M pencegahan *Covid-19* pada ibu batita. Peneliti memberi rekomendasi kepada dinas Kesehatan kabupaten Ogan Ilir, dalam hal sosialisasi Tindakan pencegahan *Covid-19*, hendaknya perlu memperhatikan seluruh masyarakat hingga pemukiman terpencil agar segala sesuatunya dengan baik dan kegiatan tersebut menjadi tepat guna, tepat sasaran, serta efektif dalam meningkatnya perilaku Kesehatan masyarakat.

Kata Kunci : *Covid-19, Pencegahan, Ibu Batita, Adopsi.*

Kepustakaan : 40 (1994-2021)

HEALTH ADMINISTRATION AND POLICY PUBLIC

HEALTH FACULTY SRIWIJAYA UNIVERSITY

Adinda Ratu Balkis; Iwan Stia Budi. S.KM., M.Kes.

Mother Toddler's Adoption of the Implementation of the 5M Method of Covid-19 Prevention in South Indralaya District

xvii + 88 pages, 26 tables, 3 images, 8 attachments

ABSTRACT

Mother's knowledge is very important for children's health conditions, especially during a Covid-19 pandemic, because children, especially at the age of 6 to 36 months can't take care of their own health without their parent's help. To maximize Covid-19 prevention in children, one of many ways that can be done is to apply the 5M method, but in its application there are still many obstacles, caused by the mother's low knowledge about covid-19, the transmission's danger, and the benefits of its application as a transmission's preventive measure. The purpose of this study was to analyze the adoption or acceptance of toddlers towards the application of the 5M method of preventing Covid-19 in South Indralaya District. The number of samples is 100 people who are taken using non-probability sampling incidental technique. The instrument used is a questionnaire, which then analyzed by chi-square test. The results of the study based on chi-square analysis with an error level of $\alpha = 0.05$ between awareness, interest, evaluation, and trial, the results obtained were awareness ($p = 0,000$; $PR=2,317$; $CI= 1,542 - 3,482$), interest ($p = 0,000$; $PR=5,786$; $CI= 2, 303 - 14, 535$), evaluation ($p = 0,040$; $PR=1,493$; $CI= 1,031 - 2,162$), and trial ($p = 0,000$; $PR=2,700$; $CI= 1,565 - 4,658$), Age ($p = 1,000$; $PR= 1,034$; $CI= 0,740 - 1,445$), education ($p = 0,874$; $PR=1, 087$; $CI= 0,738 - 3,294$). The conclusion in this study was 64% of mothers and toddlers have a low adoption rate of the 5M method of preventing Covid-19 and that there were relation between awareness, interest, evaluation, and trial on the acceptance (adoption) of the 5M method of preventing Covid-19 in mothers of toddlers. Researchers suggest to Ogan Ilir district health office that In carrying out the socialization of Covid-19 prevention measures, it is necessary to pay attention to all communities to remote settlements so that everything goes well and these activities are effective, targeted, and effective in increasing public health behavior.

Keywords : Covid-19, Prevention, Toddler's Mother, adoption

Libraries : 40 (1994-2021)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian hari diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/ gagal.

Indralaya, Mei 2022

Yang Bersangkutan



Adinda Ratu Balkis

NIM. 10011381823167

HALAMAN PENGESAHAN

ADOPTI IBU BATITA TERHADAP PENERAPAN METODE 5M PENCEGAHAN *COVID-19* DI KECAMATAN INDRALAYA SELATAN

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh :
ADINDA RATU BALKIS
10011381823167

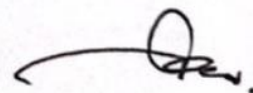
Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan
Masyarakat

Indralaya, Mei 2022

Pembimbing



Dr. Misnamarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001



Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes.
NIP. 197712062003121003

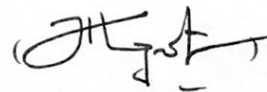
HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Adopsi Ibu Batita Terhadap Penerapan Metode 5M Pencegahan *Covid-19* di Kecamatan Indralaya Selatan” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 23 Mei 2022

Indralaya, Mei 2022

Ketua :

1. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.K.M
NIP. 197606092002122001



Anggota :

1. Dr. dr Rizma Adlia Syakurah, MARS
NIP. 198601302015104201
2. Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes
NIP. 197712062003121003



Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan
Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat



Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes
NIP. 197811212001122002

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama Lengkap : Adinda Ratu Balkis
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 23 Desember 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Jalan KHA Wahid Hasyim, Lorong Mutiara 4, No. 1074, RT 30, RW 06, Kel. 5 Ulu darat, Kec. SU 1, Kota Palembang.
No. Telepon : 081368184671
Email : adindaratub@gmail.com

Riwayat Pendidikan

SMA Negeri 1 Kota Palembang : 2015 – 2018

Riwayat Organisasi

1. Staff Ahli Dinas Hubungan Eksternal BEM KM FKM Unsri Periode 2019 - 2020

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Adopsi Ibu Batita Terhadap Penerapan Metode 5M Pencegahan *Covid-19* di Kecamatan Indralaya Selatan” dalam rangka memenuhi syarat untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak menghadapi tantangan dan hambatan. Namun berkat bantuan, bimbingan serta dukungan dari beberapa pihak, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan FKM Universitas Sriwijaya yang telah bersedia meluangkan waktunya dan sabar memberi arahan serta bimbingan selama penyusunan skripsi.
2. Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya dan sabar memberikan arahan serta bimbingan dalam penyusunan skripsi.
3. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM dan Dr. dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu, memberikan saran dan masukan dalam penulisan skripsi.
4. Seluruh dosen dan Staf fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
5. Seluruh responden di kecamatan Indralaya Selatan yang telah bersedia memberikan informasi informasi dan membantu segala hal selama proses penelitian.
6. Kedua orang tua, Ibu saya Eka Desna Feriyanti dan Ayah saya Jonson yang selalu memberikan kasih sayang, doa restu, dukungan, bantuan, serta segala hal selama hidup ini.
7. Sahabat-sahabat saya Anca, Amy dan Septa yang selalu memberi dukungan dan menemani selama pengerjaan skripsi ini. Terima kasih

selalu bersedia menjadi tempat berkeluh kesah akan segala hal, termasuk proses pengerjaan skripsi ini.

8. Teman-teman saya yang sudah meminjamkan transportasi selama saya melakukan penelitian di kecamatan Indralaya Selatan.
9. Rekan seperbimbingan saya Rieke dan Sintia yang selalu saling memberikan dukungan satu sama lain di masa penyusunan skripsi ini.
10. Kepada diri sendiri, yang sudah kuat dan bertahan hingga saat ini.

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Civitas Akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Adinda Ratu Balkis
NIM : 10011381823167
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan akan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul

Adopsi Ibu Batita Terhadap Penerapan Metode 5M Pencegahan Covid-19 di Kecamatan Indralaya Selatan

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan hak bebas *royalty* non-eksklusif ini, Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta, dan sebagai pemilik hak cipta.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Indralaya, Mei 2022



Adinda Ratu Balkis

NIM.10011381823167

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan Umum.....	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Bagi Penulis	6
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	7
1.4.3 Bagi Kecamatan Indralaya Selatan	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	7
1.5.1 Lingkup Lokasi	7

1.5.2	Lingkup Materi	7
1.5.3	Lingkup Waktu	7
BAB II	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1	Teori Difusi Inovasi	8
2.1.1	Definisi.....	8
2.1.2	Konsep Difusi Inovasi.....	9
2.1.3	Proses Teori Difusi Inovasi.....	9
2.1.4	Faktor yang Berhubungan dengan Adopsi Inovasi	28
2.2	Kebijakan Tentang Pencegahan <i>COVID-19</i>	29
2.2.1	Peraturan Pemerintah terkait Pencegahan <i>COVID-19</i> di Indonesia.....	29
2.2.2	Metode 5M Pencegahan <i>Covid-19</i> di Indonesia	31
2.3	Penelitian Sebelumnya	34
2.4	Kerangka Teori.....	36
2.5	Kerangka Konsep	37
2.6	Definisi Operasional.....	38
2.7	Hipotesis.....	43
BAB III	44
3.1	Desain Penelitian.....	44
3.2	Tempat dan Waktu	44
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian	44
3.4	Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data	46
3.5	Pengolahan Data.....	48
3.6	Analisis Data	49
3.7	Penyajian Data.....	50
BAB IV	51

HASIL PENELITIAN	51
4.1 Gambaran Umum Kecamatan Indralaya Selatan	51
4.1.1 Kondisi Geografis	51
4.1.2 Kondisi Demografi dan Sosial Ekonomi	52
4.1.3 Sarana Kesehatan	52
4.1.4 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat.....	53
4.2 Analisis Univariat.....	54
4.2.1 Karakteristik Responden	54
4.2.2 Uji Normalitas Data	55
4.2.3 <i>Awareness</i> ibu batita tentang metode 5M pencegahan <i>Covid-19</i> ...	56
4.2.4 <i>Interest</i> Responden Tentang Metode 5M Pencegahan <i>Covid-19</i>	57
4.2.5 <i>Evaluation</i> Responden Tentang Metode 5M Pencegahan <i>Covid-19</i>	59
4.2.6 <i>Trial</i> Responden Tentang Metode 5M Pencegahan <i>Covid-19</i>	61
4.2.7 <i>Adoption</i> Responden Tentang Metode 5M Pencegahan <i>Covid-19</i> .	63
4.3 Analisis Bivariat.....	64
4.3.1 Hubungan Kesadaran (<i>Awareness</i>) Dengan Penerimaan (<i>Adoption</i>) responden tentang Metode 5M Pencegahan <i>Covid-19</i>	65
4.3.2 Hubungan <i>Interest</i> dan <i>Adoption</i> Responden tentang penerapan metode 5M Pencegahan <i>Covid-19</i>	66
4.3.3 Hubungan Penilaian (<i>evaluation</i>) responden terhadap penerimaan (<i>adoption</i>) mengenai metode 5M Pencegahan <i>Covid-19</i>	67
4.3.4 Hubungan Variabel Percobaan (<i>Trial</i>) dan Penerimaan (<i>Adoption</i>) Responden Mengenai Metode 5M Pencegahan <i>Covid-19</i>	68
4.3.5 Hubungan Umur Terhadap Penerimaan (<i>Adoption</i>) Responden Mengenai Metode 5M Pencegahan <i>Covid-19</i>	69
4.3.6 Hubungan Tingkat Pendidikan Terhadap Penerimaan (<i>Adoption</i>) Responden Mengenai Metode 5M Pencegahan <i>Covid-19</i>	69

BAB V	71
PEMBAHASAN	71
5.1 Keterbatasan Penelitian	71
5.2 Pembahasan	71
5.2.1 Penerapan Metode 5M Pencegahan <i>Covid-19</i> di Kecamatan Indralaya Selatan	71
5.2.2 Hubungan Tingkat Kesadaran (<i>awareness</i>) Terhadap Penerimaan Metode 5M Pencegahan <i>Covid-19</i> pada ibu batita di kecamatan Indralaya Selatan 73	
5.2.3 Hubungan Tingkat Ketertarikan (<i>interest</i>) terhadap Penerimaan Metode 5M Pencegahan <i>Covid-19</i> pada Ibu Batita di Kecamatan Indralaya Selatan 75	
5.2.4 Hubungan Tingkat Penilaian (<i>evaluation</i>) Terhadap Penerimaan Metode 5M Pencegahan <i>Covid-19</i> Pada Ibu Batita di Kecamatan Indralaya Selatan 76	
5.2.5 Hubungan Tingkat Percobaan (<i>trial</i>) Terhadap Penerimaan Metode 5M Pencegahan <i>Covid-19</i> pada Ibu Batita di Kecamatan Indralaya Selatan 78	
5.2.6 Hubungan Umur Terhadap Penerimaan Metode 5M Pencegahan <i>Covid-19</i> pada Ibu Batita di Kecamatan Indralaya Selatan	79
5.2.7 Hubungan Tingkat Pendidikan Terhadap Metode 5M Pencegahan <i>Covid-19</i> Pada Ibu Batita di Kecamatan Indralaya Selatan.....	80
BAB VI	82
KESIMPULAN DAN SARAN.....	82
6.1 Kesimpulan.....	82
6.2 Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	85
DAFTAR LAMPIRAN.....	89

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Keaslian Penelitian.....	36
Tabel 2.2 Definisi Operasional Variabel.....	40
Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas Kuesioner.....	49
Tabel 3.2 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner.....	50
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Per Desa.....	54
Tabel 4.2 Jumlah Sarana Puskesmas Tebing Gerinting.....	54
Tabel 4.3 Nama-Nama Posyandu Per Desa.....	55
Tabel 4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik di Kecamatan Indralaya Selatan.....	56
Tabel 4.5 Uji Normalitas Data Kolmogorov Smirnov.....	56
Tabel 4.6 Skor Median Variabel Independen dan Dependen.....	57
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Kesadaran Responden (awareness) Tentang Metode 5M Pencegahan Covid-19.....	58
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Kesadaran Responden Tentang Metode 5M Pencegahan Covid-19 di Kecamatan Indralaya Selatan.....	59
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Ketertarikan (interest) Responden Tentang Metode 5M Pencegahan Covid-19.....	59
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Ketertarikan (interest) Responden Tentang Metode 5M Pencegahan Covid-19 di Kecamatan Indralaya Selatan.....	60
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Penilaian (Evaluation) Responden Tentang Metode 5M Pencegahan Covid-19.....	61
Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Penilaian Tentang Metode 5M Pencegahan Covid-19 di Kecamatan Indralaya Selatan.....	62
Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Percobaan (Trial) Responden Tentang Metode 5M Pencegahan Covid-19.....	63
Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Percobaan (Trial) Responden Tentang Metode 5M Pencegahan Covid-19.....	64
Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Penerimaan (Adoption) Responden Tentang Metode 5M Pencegahan Covid-19.....	64

Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Penerimaan (Adoption) Responden Tentang Metode 5M Pencegahan Covid-19.....	66
Tabel 4.17 Hubungan Kesadaran (awareness) Tentang Metode 5M Pencegahan Covid-19 Dengan Penerimaan (Adoption) Metode 5M Pencegahan Covid-19 di Kecamatan Indralaya Selatan.....	67
Tabel 4.18 Hubungan Interest dan Adoption Responden tentang penerapan metode 5M Pencegahan Covid-19.....	68
Tabel 4.19 Hubungan Evaluation dan Adoption Responden tentang penerapan metode 5M Pencegahan Covid-19.....	69
Tabel 4.20 Hubungan Interest dan Adoption Responden tentang penerapan metode 5M Pencegahan Covid-19.....	70
Tabel 4.21 Hubungan Umur Terhadap Penerimaan (Adoption) Responden Mengenai Metode 5M Pencegahan Covid-19.....	71
Tabel 4.22 Hubungan Tingkat Pendidikan Terhadap Penerimaan (Adoption) Responden Mengenai Metode 5M Pencegahan Covid-19.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori Adopsi Inovasi.....	48
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep Penelitian Adopsi ibu terhadap Penerapan Metode 5M Pencegahan Covid-19 di Kecamatan Indralaya Selatan.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.1 Hasil perhitungan reliabilitas kuesioner.....	..48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Frekuensi Pengetahuan Covid-19 pada Ibu yang memiliki batita (Kategori usia 6-36 bulan) di Kecamatan Indralaya Selatan

Lampiran 2. Instrumen Penelitian (Kuesioner)

Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Skripsi

Lampiran 4 : Uji Hubungan Variabel Dependen dan Independen

Lampiran 5 :Surat Izin Uji Validitas Kuesioner

Lampiran 6. Surat izin penelitian dari FKM

Lampiran 7. Surat Rekomendasi Penelitian oleh badan KESBANGPOL Ogan Ilir

Lampiran 8. Surat Rekomendasi Penelitian oleh dinas Kesehatan Ogan Ilir

Dokumentasi Kegiatan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Angka kesakitan *Covid-19* di Indonesia terus mengalami peningkatan sampai awal november 2021. Berdasarkan laporan satuan tugas penanganan *Covid-19* (2021), Jumlah kasus positif diakumulasikan dari kasus pertama yaitu bulan maret 2020, telah mencapai 4.247.320 kasus. Dengan keterangan jumlah pasien sembuh 4.092.586 orang, dan jumlah pasien meninggal sebanyak 143.519 orang. Sedangkan, kasus *Covid-19* di sumatera selatan, menurut data yang dilaporkan oleh dinas Kesehatan provinsi sumatera selatan, melalui laman resmi corona.sumselprov.go.id, jumlah kasus positif *Covid-19* per tanggal 5 november 2021 adalah 59.878, dengan keterangan pasien sembuh berjumlah 56.762 orang dan pasien meninggal sebanyak 3.075 orang. Berdasarkan data tersebut, maka diketahui jumlah pasien aktif di provinsi sumatera selatan per tanggal 5 november 2021 adalah sebanyak 41 orang. Khususnya di Kabupaten Ogan Ilir, melalui data yang dilaporkan oleh dinas Kesehatan kabupaten per tanggal 10 Juli 2021, angka pasien positif sebanyak 63 orang, dan meninggal 35 orang. Jumlah ini masih tergolong tinggi karena tiap pasien berpotensi untuk menyebarkan virus kepada orang disekitar mereka, untuk itu diperlukan upaya-upaya pengendalian dan pencegahan penularan virus *Covid-19* di Sumatera Selatan. Kelompok usia yang cukup beresiko terpapar *Covid-19* adalah usia anak-anak.

Angka kejadian *corona* pada anak-anak berbeda dengan orang dewasa, orang tua harus tetap harus waspada meskipun tidak sebesar orang dewasa. Berdasarkan studi literatur, dilaporkan hasil bahwa, pada kelompok anak, gejala *Covid-19* umumnya lebih rendah juga ringan jika dibandingkan dengan orang dewasa, serta prognosis pada anak yang sudah tertular *Covid-19* memperlihatkan respon terapi yang baik juga waktu penyembuhan yang relatif lebih singkat. Kebanyakan gejala yang ditimbulkan ialah batuk, faring hiperemis juga demam. Menurut studi literatur juga menunjukkan bahwa belum terdapat laporan ataupun kejelasan bukti kejadian transmisi *Covid-19* melalui intrauterine (Anantyo et al., 2020).

Menurut pernyataan dari Ketua Pengurus Pusat Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI), angka kejadian *Covid-19* di anak Indonesia mengalami peningkatan 11-12 persen bahkan, di waktu pandemic berlangsung, pada anak balita, jumlah anak balita meninggal mengalami peningkatan, hal ini meningkatkan hingga 50 persen atau ada 1.000 kematian pada anak setiap minggunya. Berdasarkan pendapat dr. Citra Indriani, MPH., Epidemiologi UGM, anak-anak memiliki resiko untuk terkena infeksi *Covid-19*. Dalam upaya pencegahan paparan *Covid-19* pada anak, peran orang tua khususnya ibu, sangat dibutuhkan.

Pengetahuan ibu sangat penting bagi kondisi kesehatan anak nya, dikarenakan anak khususnya usia 6-36 bulan belum bisa menjaga Kesehatan sendiri tanpa dampingan dan bimbingan orang tuanya. Dilansir dari BBC *Future*, 7 April 2020, seorang konsultan dokter anak dari Dr. Graham Roberts, dari Universitas Southampton mengatakan bahwa anak-anak terutama bayi jika menurut data China, lebih rentan terhadap *Covid-19* daripada usia di kelompok. Anak-anak prasekolah (dibawah usia 5 tahun) mempunyai saluran pernapasan lebih kecil, serta tidak lebih kuat daripada anak yang lebih tua dalam hal memerangi infeksi. Kemungkinan untuk dirawat di rumah sakit juga lebih tinggi karena mereka masih sangat muda. Bagi anak yang mempunyai kondisi kronis seperti imunodefisiensi berpotensi menjadi kelompok resiko tinggi tertular *Covid-19*. Kelompok usia anak juga memiliki kemungkinan menjadi satu dari sekian banyak rute utama tempat penyebaran infeksi ini menuju seluruh masyarakat, dikarenakan *Covid-19* ditularkan dari seseorang yang terinfeksi langsung dengan tetesan pernapasan (bersin serta batuk) serta sentuhan terhadap permukaan permukaan yang tidak terinfeksi virus, ini berarti anak yang terinfeksi *Covid-19* disertai penyakit yang terlampau ringan ataupun tidak disertai penyakit bisa menularkan infeksi ke kerabat atau keluarga. lansia. Hal ini menjadi salah satu alasan pentingnya penutupan sekolah dalam meminimalisir penyebaran pandemi di sebuah wilayah. Salah satu pencegahan penyakit menular adalah dengan pemberian vaksin serta melakukan perlindungan diri, tetapi ada perlakuan berbeda antara Tindakan pencegahan pada usia dewasa dengan anak-anak.

Pemberian vaksin pada anak usia balita belum boleh dilakukan karena beberapa alasan. Dr. Buddy Creech, spesialis penyakit menular di Vanderbilt

University dan salah satu peneliti utama untuk vaksin *Covid-19* Pediatrik Moderna mengungkapkan beberapa alasan anak-anak belum boleh divaksin, diantaranya pertama belum ada pengujian klinis yang dilakukan. Peneliti harus memberi dosis yang cukup agar tubuh anak dapat menghasilkan cukup respon imun untuk virus corona. Kemudian efek samping yang dialami orang dewasa belum tentu bisa ditoleransi oleh anak usia dibawah 12 tahun, jika terjadi sesuatu malah akan menimbulkan masalah dan kecemasan. Dan yang paling penting adalah sistem kekebalan tubuh anak usia 12 tahun belum memiliki kematangan yang baik, anak kecil memerlukan dosis yang berbeda dengan mereka yang lebih dewasa.

Salah satu tindakan pencegahan penularan *Covid-19* adalah dengan memakai masker. Akan tetapi, anak usia dibawah 3 tahun tidak bisa menerapkan perilaku pencegahan ini dikarenakan alasan sebagai berikut, bayi dibawah usia 2 tahun, masih sangat rentan dan membutuhkan banyak oksigen, jika oksigen terhambat, nyawa bayi bisa sangat terancam. Dr Alogo Aoctovianus Napitupulu, Sp. A menjelaskan poin penting mengapa anak usia dibawah 3 tahun tidak boleh memakai masker, yaitu saluran pernapasan yang masih kecil, adanya peluang kesulitan bernapas dan tidak ada produsen masker khusus bayi yang mendapat persetujuan pakar. Penjelasan mengenai urgensi kesakitan *Covid-19* dan hambatan pencegahan pada anak khususnya dibawah usia lima tahun tersebut menjadi alasan pentingnya pengetahuan ibu dalam tindakan pencegahan penularan *Covid-19* kepada anak-anak mereka.

Untuk memaksimalkan pencegahan *covid-19*, salah satu prioritas program adalah melalui metode penerapan 5M. Pada mulanya, dalam upaya pencegahan *Covid-19* dilakukan dengan Gerakan 3M, yaitu memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak. Penerapan 3M selanjutnya adalah menjaga jarak minimal 1-2 meter, serta menghindari kerumunan. Wiku Adisasmito mengatakan, apabila itu dikerjakan maka dapat memperkecil resiko sebaran *Covid-19* hingga 85%. Seiring perkembangannya, metode 3M berkembang menjadi Gerakan 5M, kebijakan ini pertama kali disampaikan oleh Wakil Direktur Umum dan Keuangan RSUD KRMT Wongsonegoro (RSWN) Semarang, dr Eko Krisnarto Sp. KK pada Januari 2021, dikutip dari laman resmi Radio Republik Indonesia (RRI). Gerakan 5M ini ada untuk mendukung gerakan sebelumnya yang telah digencarkan kepada masyarakat,

senantiasa bertujuan untuk mencegah penularan *Covid-19* di masyarakat. Kebijakan-kebijakan serta berbagai imbauan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah terkait pencegahan *Covid-19* masih belum tereduksi sempurna kepada masyarakat, masih ada masyarakat yang belum menerapkan bahkan tidak memahami maksud dari kebijakan tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, ditemukan banyak kendala dalam penerapan 5M. Menurut (Rachmawan, 2020), tingginya jumlah pelanggaran dan terjadi secara masif di masyarakat yang tidak hanya di suatu tempat merupakan sebuah permasalahan sosial di Indonesia dalam konteks penanganan *Covid-19*, namun yang lebih mengkhawatirkan adalah “ketidakpedulian” atau “acuh tak acuh” masyarakat terhadap protokol Kesehatan. salah satu kendala penerapan 5M adalah rendahnya pengetahuan masyarakat tentang *Covid-19*. Menurut (Sari, 2021), pelanggaran yang terjadi di masyarakat tidak sepenuhnya karena ketidak patuhan. Masih banyak warga yang melakukan pelanggaran karena belum memahami secara pasti tentang *Covid-19*, bahaya penularannya, serta manfaat penerapan 3M (sekarang telah menjadi 5M). Hal ini berkaitan dengan konsep *Awareness* (kesadaran) seseorang dalam teori difusi inovasi. Demikian juga, menurut artikel Universitas Paramidina, kendala kebijakan penanganan *Covid-19* di Indonesia adalah karena pemerintah memulai dengan respons lengah, eskapisme, *denials*. Ini berkaitan dengan komponen *trial* pada konsep teori difusi inovasi. Lalu penerapan kebijakan penanganan *Covid-19* di Indonesia dilihat dari komponen *evaluation*, dapat dilihat dari pernyataan Abdul Malik Gismar mengenai Evaluasi dan Rekomendasi Komunikasi Publik Pemerintah RI di Era Pandemi bahwa Pemerintah telah mengakui buruknya komunikasi publik penanganan *Covid-19* di Indonesia. Terdapat gelombang informasi, *misinformation*, *misinformasi* dan *disinformasi* turut menyebabkan *information overload* yang dapat mengaburkan informasi penting. Berbagai kendala tersebut menjadi salah satu penyebab rendahnya pengetahuan masyarakat akan informasi seputar *Covid-19* di Indonesia.

Berdasarkan hasil survey di lapangan (dilakukan oleh mahasiswa FKM unsri dalam kegiatan PBL 2021 di Kecamatan Indralaya Selatan, Kabupaten Ogan Ilir), diketahui bahwa salah satu kendala penerapan metode 5M di kecamatan Indralaya selatan adalah tingkat pengetahuan ibu tentang cara penularan *Covid-19* masih

rendah. Dari total 680 responden yang diwawancarai, sebanyak 348 atau 51,2% responden memiliki pengetahuan *Covid-19* yang rendah. 680 orang responden tersebut berasal dari 12 desa yang ada di kecamatan Indralaya selatan (nilai masing-masing pengetahuan terdapat pada lampiran).

Menurut Rogers (1962), ada hubungan erat antara pengetahuan dengan penerimaan (adopsi) seseorang. Teori ini menjelaskan tentang tiga tahap perubahan dengan menekankan pada latar belakang individu yang terlibat dalam perubahan dan lingkungan tempat perubahan tersebut dilaksanakan. Terdapat lima langkah dalam mengelola perubahan menurut Rogers (1962), sering disingkat AIETA, antara lain; *awareness*, yang menyatakan bahwa untuk mengadakan perubahan diperlukan adanya kesadaran untuk berubah, *interest*, menyatakan bahwa untuk mengadakan perubahan harus timbul perasaan suka atau minat terhadap perubahan, *evaluation* (menimbang-nimbang), individu menimbang-nimbang tentang baik dan tidaknya stimulus tersebut bagi dirinya. Pada proses ketiga ini subjek sudah memiliki sikap yang lebih baik lagi, *trial*, adalah proses percobaan terhadap hasil perubahan dalam harapan sebuah hal baru bisa didapatkan hasilnya sejalan dengan keadaan yang ada, serta *adoption*, adalah Langkah terakhir yaitu tahap perubahan akan sebuah hal baru setelah terdapat pengujian dan merasakan manfaatnya hingga bisa membeli pertahanan kepada hasil perubahan. Konsep AIETA ini dapat terlihat pada penerapan kebijakan 5M dalam pencegahan *Covid-19* di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang diatas, penting dilakukan penelitian mengenai Adopsi ibu batita terhadap Penerapan Metode 5M Pencegahan *Covid-19* di Kecamatan Indralaya Selatan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan data sekunder laporan PBL mahasiswa FKM Unsri tahun 2021 di kecamatan Indralaya Selatan, Kabupaten Ogan Ilir, provinsi Sumatera Selatan, tingkat pengetahuan ibu yang memiliki batita usia 6-36 bulan tentang *Covid-19* tergolong rendah, hal ini dilihat dari total 680 responden, sebanyak 348 responden (51,2%) diantaranya memiliki pengetahuan dengan kategori kurang baik. Menurut Rogers (1962), rendahnya pengetahuan sangat berkaitan dengan sikap penerimaan seseorang (adopsi). Berdasarkan teori ini, penerapan metode 5M berkaitan dengan pengetahuan ibu tentang pencegahan *Covid-19*. Sehingga pertanyaan penelitian ini

adalah bagaimana Adopsi ibu batita terhadap Penerapan Metode 5M Pencegahan *Covid-19* di Kecamatan Indralaya Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk menganalisis adopsi ibu batita terhadap Penerapan Metode 5M Pencegahan *Covid-19* di Kecamatan Indralaya Selatan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis hubungan tingkat kesadaran (*awareness*) ibu tentang penerapan metode 5M pencegahan *Covid-19* terhadap penerimaan (*adoption*) metode 5M pencegahan *Covid-19*
2. Menganalisis hubungan tingkat ketertarikan (*interest*) ibu tentang penerapan metode 5M pencegahan *Covid-19* terhadap penerimaan (*adoption*) metode 5M pencegahan *Covid-19*
3. Menganalisis hubungan tingkat evaluasi (*evaluation*) ibu tentang penerapan metode 5M pencegahan *Covid-19* terhadap penerimaan (*adoption*) metode 5M pencegahan *Covid-19*
4. Menganalisis hubungan tingkat percobaan (*trial*) ibu tentang penerapan metode 5M pencegahan *Covid-19* terhadap penerimaan (*adoption*) metode 5M pencegahan *Covid-19*
5. Menganalisis hubungan umur ibu batita terhadap penerimaan (*adoption*) metode 5M pencegahan *Covid-19*
6. Menganalisis hubungan Pendidikan ibu batita terhadap penerimaan (*adoption*) metode 5M pencegahan *Covid-19*

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Penulis

Peneliti berharap melakukan penelitian ini akan menjadi jendela untuk menambah wawasan dan pengalaman peneliti dalam menjalankan praktik teori yang telah diterima selama perkuliahan. Lain dari pada itu, penelitian ini adalah satu daripada sekian banyak syarat untuk lulus di peminatan Administrasi dan

Kebijakan Kesehatan jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Diharapkan, hasil dari penelitian ini akan memperkaya ilmu pengetahuan dan sebagai bahan perbandingan dan bacaan untuk peneliti berikutnya.

1.4.3 Bagi Kecamatan Indralaya Selatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi pemerintah daerah dalam mengambil kebijakan maupun penyusunan program kegiatan sebagai upaya meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya ibu yang memiliki batita usia 6-36 bulan di lingkup kecamatan Indralaya Selatan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan di 12 desa yang terdapat pada kecamatan Indralaya Selatan, kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan. Desa tersebut meliputi Beti, Tanjung Lubuk, Meranjat III, Tanjung Dayang Selatan, Arisan gading, Meranjat I, Mandi angin, Tebing Gerinting Selatan, Tebing Gerinting Utara, Meranjat II, Meranjat Ilir dan Tanjung dayang Utara.

1.5.2 Lingkup Materi

Ruang lingkup materi dari penelitian ini yaitu mencakup konsep AIETA dalam teori difusi inovasi dan penerapannya, serta metode 5M pencegahan *Covid-19*.

1.5.3 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2021 hingga bulan Maret 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiesti, F. et al. (2021) ‘Sosialisasi 5 M Sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 Bagi Ibu Hamil Di Bp Muslimat Desa Selorejo Kabupaten Jombang’, *Jurnal Absimakes*, 1(1), pp. 1–5. Available at: <http://ejournal.stikesmajapahit.ac.id/index.php/AMK/article/view/725/729>.
- Atmojo, J. T. et al. (2020) ‘Penggunaan Masker Dalam Pencegahan Dan Penanganan Covid-19: Rasionalitas, Efektivitas, Dan Isu Terkini’, *Avicenna: Journal of Health Research*, 3(2), pp. 84–95. doi: 10.36419/avicenna 3i2.420.
- AG. Subarsono. (2011). *Analisis Kebijakan Publik (konsep, teori dan aplikasi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bae S, Kim M, Kim JY, et al. (2020). Effectiveness of Surgical and Cotton Masks in Blocking SARS–CoV-2: A Controlled Comparison in 4 Patients. *Ann Intern Med*.doi: 10.7326/M20-1342
- Bernard, Russell. 1994. *Metode Penelitian, Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Bimo Walgito. (2004). *Pengantar psikologi Umum*. Jakarta: Penerbit Andi
- Bourouiba L. (2020). Turbulent Gas Clouds and Respiratory Pathogen Emissions: Potential Implications for Reducing Transmission of COVID-19. *JAMA*, 323 (18),1837-8.
- Burhansyah, R. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi inovasi pertanian pada Gapoktan PUAP dan non PUAP di Kalimantan Barat (Studi Kasus: Kabupaten Pontianak dan Landak). *Jurnal Informatika Pertanian*. Vol. 23 No. 1: 65-74. Kalimantan Barat.
- Daniel Goleman. (1999). *Kecerdasan Emosi Untuk Mencapai Puncak Prestasi*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Darwis, K. (2020). Hubungan Karakteristik Sosial Ekonomi Petani Padi Dengan Tingkat Adopsi Inovasi Sistem Tanam Hazton Di Desa Malalin

- Kabupaten Enrekang. *Agrokompleks*, 20(2), 12–18.
- Farida, N., & Putra, K. A. D. (2021). Upaya Menumbuhkan Kemampuan Literasi Kritis oleh Berdikari Book. *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan*, 7(1), 51-64.
- Firman. H & Widodo. A. (2007). *Buku Panduan Pendidikan. Ilmu Pengetahuan Alam*. Pusat Perbukuan. Departemen Pendidikan Nasional
- Gholami, R., Ogun, A., Koh, E., & Lim, J. (2010). Factors Affecting e-Payment Adoption in Nigeria. *Journal of Electronic Commerce in Organizations (JECO)*, 8(4), 51-67. <http://doi.org/10.4018/jeco.2010100104>
- Hermawati, Beri. 2002. Peranan Wanita Tani Pada Usaha Tani Sayuran Dalam Kaitannya Dengan Sasaran Penyuluhan Pertanian Di Kecamatan Jambi Selatan Kota Jambi. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Jambi. Jambi
- Hurlock, E. B. (2004). Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Edisi Kelima (Terjemahan Istiwidayanti dan Soedjarwo). Jakarta: Erlangga.
- Kemendes RI. (2020). Panduan Kesehatan Batita Pada Masa Pandemi Covid-19. In Kementerian Kesehatan RI
- La Ode Muhammad Elwan, S. and A. Pramusinto (2011). Implementasi Perda Kota Kendari No. 15 Tahun 2003 Tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Perumusan Kebijakan Daerah Pada Penyusunan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Tahun 2010, [Yogyakarta]: Universitas Gadjah Mada.
- Leung, C. C., Lam, T. H. and Cheng, K. K. (2020) ‘Mass masking in the COVID- 19 epidemic: people need guidance’, *The Lancet*. doi: 10.1016/S0140- 6736(20)30520-1.
- Maharani, L. and Mustika, M. (2016) ‘Hubungan *Self Awareness* dengan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII di SMP Wiyatama Bandar Lampung (Penelitian Korelasional Bidang Bk Pribadi)’, *KONSELI: Jurnal Bimbingan dan Konseling (E-Journal)*, 3(1), pp. 57–62.

- Mardikanto, Totok. (2009). *Sistem Penyuluhan Pertanian*. Surakarta: Penerbit Universitas Sebelas Maret.
- Mona, N. (2020). Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 2(2).
- Perspektif, P. and Nabi, P. (2021) 'Bayani: Jurnal Studi Islam Konsep *Self Awareness* Dan Perilaku *Entrepreneur*', 1(2), pp. 221–228.
- Priyanto, Agus. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Kekambuhan Luka Diabetik. *Jurnal Ners Dan Kebidanan*. Vol. 5 No. 3. Kediri: STIKES Ganesha Husada
- Rachmawan, D. (2020), Oktober. Retrieved 2020, from PMB LIPI Web Site: Volume 6 Nomor 1 Edisi Februari 2021 (84-94)
- Rahmawati D. (2020) Mengapa Masih Banyak Masyarakat yang Tidak Percaya Penyebaran Covid-19.
- Rogers, Everett M., (1962). *Diffusion of Innovation*. *The Free Press of Glencoe*. New York.
- Rogers, E.M. Dan Shoemaker, F.F., (1971), *Communication of Innovations*, London: *The Free Press*.
- Rogers, Everett M., (1983). *Diffusion of Innovation*. (Third Editions). *The Free Press, A Division of Macmillan Publishing C. Inc*. New York.
- Rosidah, A., Khasanah, B. A., & Kayis, R. (2020). Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Pencegahan Covid-19 Melalui Video Edukasi Penerapan Protokol Kesehatan. *Logista Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 414–419.
- Sabriana, I. and Indrawan, J. (2020) 'Mengembangkan kesadaran diri (self-awareness) masyarakat untuk menghadapi ancaman non-tradisional: studi kasus Covid-19', *Jurnal Kajian Lemhannas RI*, 8(2), pp. 144–163. Available at: <http://jurnal.lemhannas.go.id/index.php/jkl/article/view/99>.
- Santoso & Halawa. (2010). "Statistik Multivariat Konsep dan Aplikasi dengan SPSS". Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

- Saputra, H. and Salma, N. (2020) 'Dampak PSBB dan PSBB Transisi di DKI Jakarta dalam Pengendalian COVID-19', *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 16(3), pp. 282–292. doi: 10.30597/mkmi. V 16i3.11042.
- Sari, R. K. (2021) 'Identifikasi Penyebab Ketidapatuhan Warga Terhadap Penerapan Protokol Kesehatan 3M Di Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal AKRAB JUARA*, 6(1), pp. 84–94.
- Setianingsih, S., & Indrayanti, N. (2021). Analisis Penerapan Protokol Kesehatan Pada Anak di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 12(2), 192–203.
- Singer, Kurt, *Membina Hasrat Belajar di Sekolah*, Bandung: Remaja Karya, 1987.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Soraya, I. (2015) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Jakarta Dalam Mengakses Portal Media Jakarta Smart City', *Jurnal Komunikasi*, 6(1), pp. 10–23.
- Super, D.E., Crites H.O., (2003). *Avocational interest patterns: A study in the psychology of vocations*. Stanford, CA: Stanford University Press
- Syarifah, F. (2020). *STUDI:Batita Dapat Menampung Virus COVID-19 100 Kali Lebih Banyak*. 3 Agustus.
- Yulawati, E. and Kamidah, K. (2019) 'Peningkatan Pengetahuan Tentang Iva Tes Untuk Deteksi Dini Kanker Leher Rahim', *GEMASSIKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), p. 125. doi: 10.30787/gemassika. V 3i2.518.
- Zendrato, W. (2020) 'Gerakan Mencegah Daripada Mengobati Terhadap Pandemi Covid-19', *Jurnal Education and development*, 8(2), pp. 242–248.